

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA ANAK DI PUSKESMAS TIRTOMOYO I WONOGIRI

Retno Ambarwati¹, Nita Yuniarti Ratnasari², Kristiana Puji Purwandari³

^{1,2,3}Akademi Keperawatan Giri Satria Husada Wonogiri

ambaretno74@gmail.com, nitayr.gshwng@gmail.com, kristiana_pp@yahoo.com

ABSTRACT

The aims of this research are to describe knowledge level and mothers response within diarrhea case in child at Tirtomoyo Community Health Center I Wonogiri regency 2018. Diarrhea is loss of body fluids in 24 hours with the frequency of defecation more than 3 times a day. These symptoms are manifestations of gastrointestinal system infections that can be caused by various types of bacteria, viruses and parasites. This infection can spread through contaminated food or drink or direct infection between humans. The impact of diarrheal disease on children is very influential in the hope of growth and development of children due to frequent loss of fluids and disruption of the process of absorption of food and nutrients needed by children for growth can even lead to death in children. The research is used is descriptive metode with so member of population are 30 people with choosing sampel "purposive sampling" and use queestionare to collec the data. In this study, information needed through primary data, namely data obtained by means of visits to the location of the study and distributing questionnaires to be filled by the respondents themselves. The population in this study were all mothers who had children and came for treatment at the Tirtomoyo I Community Health Center Wonogiri regency.. The samples in the study were a number of mothers who came to seek treatment at the Tirtomoyo I. Health Center. The reseach results of the Knowledge study were 18 of respondents (22%) with good knowledge, 26 of respondent (32%)with sufficient knowledge, and 36 respondent (45%) with less knowledge. The Result of attitude were 29 of respondent (36%) have good attitudes, 33 of respondent (41%) have sufficient attitudes, and 18 of respondent (22%)have less knowledge. The refor knowledge and mother's respond within diarrhea case in child is very important to decrease and minimize rate of diarrhea case.Morbidity and mortality on child.

Keywords: *knowledge, response, diarrhea case.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian diare pada anak di Puskesmas Tirtomoyo 1 Wonogiri tahun 2018. Diare adalah buang air besar encer/cair dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam sehari . Diare yang berlangsung lebih dari 3 kali dalam 24 jam dapat menyebabkan kehilangan cairan tubuh atau dehidrasi. Gejala ini manifestasi dari infeksi system gastrointestinal yang dapat disebabkan berbagai jenis bakteri, virus dan parasit. Infeksi ini dapat menyebar melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi maupun infeksi langsung antar manusia. Dampak akibat penyakit diare pada anak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kehilangan cairan yang sering serta terganggunya proses absorsi makanan dan zat nutrient yang dibutuhkan anak untuk pertumbuhan bahkan bisa mengakibatkan kematian pada anak. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan jumlah Sampel 80 orang ibu yang dipilih secara "purposive sampling" serta pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu terhadap kejadian diare didapatkan bahwa sebanyak 18 responden (22%) dengan pengetahuan baik, 26 responden (32%) dengan pengetahuan cukup, dan 36 responden (45%) dengan pengetahuan kurang. 36% responden memiliki sikap yang baik, 41% responden memiliki sikap yang cukup, dan 22% responden yang memiliki pengetahuan kurang. Hasil distribusi frekuensi Sikap ibu terhadap kejadian diare menunjukkan bahwa 29 responden (36%) yang memiliki sikap baik, sedangkan 33 responden (41%) yang memiliki sikap yang cukup, 18 responden (22%) yang memiliki sikap yang kurang. Pengetahuan dan sikap ibu tentang diare sangat penting dalam penatalaksanaan awal anak yang menderita diare. Penanganan yang cepat dan tepat terhadap diare dapat mengurangi resiko kematian pada anak akibat kehilangan cairan yang berlebihan.

Kata kunci: Pengetahuan Ibu, Sikap ibu, Kejadian diare pada anak

PENDAHULUAN

Data Puskesmas Tirtomoyo I angka kejadian diare pada 3 tahun terakhir adalah 2016 sebanyak 366 jiwa anak, 2017 sebanyak 413 jiwa anak, 2018 sebanyak 423 jiwa anak, dari 2884 jiwa anak yang terdiri dari 14 desa yang ada di kecamatan Tirtomoyo.

Dampak akibat penyakit diare pada anak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kehilangan cairan yang sering serta terganggunya proses absorpsi makanan dan zat nutrient yang dibutuhkan anak untuk pertumbuhan bahkan bisa mengakibatkan kematian pada anak. Rentangnya anak usia balita, terutama usia dibawah 2 tahun terhadap berbagai macam penyakit infeksi terutama untuk penyakit pada saluran pencernaan seperti diare sering dihubungkan karena masih rendahnya daya tahan tubuh anak terhadap berbagai macam infeksi, status gizi buruk pada anak balita juga kurangnya kebersihan anak terutama tangan dan kuku. Inilah salah satu dasar bahwa berbagai penyebab diare pada anak yang termasuk dalam salah satu 2 penyakit infeksi ini telah banyak kita ketahui secara umum. Sebagai makhluk yang berakal adalah lebih baik melakukan pencegahan dari pada pengobatan, sehubungan dengan pencegahan diare pada anak sikap dan pentingnya peranan seorang ibu dalam 1 kepala keluarga, dimana kebersihan/higenitas menjadi topik dalam kasus ini (diare).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian diare pada anak di Puskesmas Tirtomoyo I.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian diare pada anak di Puskesmas Tirtomoyo I. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak dan datang berobat di Puskesmas Tirtomoyo I Wonogiri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah secara “*Purposive*

Sampling” yaitu sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi agar relevan dengan desain penelitian. Maka didapat sampel penelitian 80 orang ibu yang datang berobat di Puskesmas Tirtomoyo I.

Informasi yang diperlukan melalui data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara kunjungan ke lokasi penelitian dan membagikan kuisioner untuk di isi sendiri oleh responden. Kuisioner yang bagikan berupa pertanyaan yang menggali pengetahuan dan sikap ibu yang datang membawa anaknya berobat di Puskesmas Tirtomoyo I. Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif dengan melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan tabel distribusi frekuensi kemudian dicari besarnya presentase jawaban masing-masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi.

HASIL

1. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden
- Tabel 1. Rangkuman Distribusi Pendidikan Ibu di Puskesmas Tirtomoyo I

| Pendidikan | n | % |
|------------------------------------|----|-----|
| Rendah (SD/Tidak Tamat) | 19 | 24 |
| Menengah (SMP/SMA/Sederajat) | 41 | 51 |
| Tinggi (Perguruan Tinggi/Akademik) | 20 | 25 |
| Total | 80 | 100 |

Distribusi responden berdasar tingkat pendidikan rendah, yaitu pada SD/Tidak Tamat sebanyak 19 responden (24%), kemudian diikuti tamatan SMP/SMA/Sederajat sebanyak 41 responden (51%), dan tamatan Perguruan Tinggi/Akademik sebanyak 20 responden (25%).

2. Distribusi Frekuensi Umur Responden

Tabel 2. Rangkuman Distribusi Umur Ibu di Puskesmas Tirtomoyo I

| Umur | n | % |
|-----------------------------|----|-----|
| Remaja (<21 tahun) | 5 | 7 |
| Dewasa Awal (21-35 tahun) | 30 | 37 |
| Dewasa Tengah (36-45 tahun) | 45 | 56 |
| Total | 80 | 100 |

Distribusi responden pada kelompok remaja (umur >21 tahun) adalah sebanyak 5 responden (7%), responden pada kelompok dewasa awal (umur 21-35 tahun) adalah sebanyak 30 responden (37%), responden pada kelompok umur dewasa tengah (umur 36-45 tahun) adalah sebanyak 45 responden (56%).

3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

Tabel 3. Rangkuman Distribusi Pekerjaan Ibu di Puskesmas Tirtomoyo I

| Pekerjaan | n | % |
|------------|----|-----|
| Pegawai | 12 | 15 |
| Wiraswasta | 11 | 14 |
| IRT | 57 | 71 |
| Total | 80 | 100 |

Jumlah responden dengan pekerjaan pegawai sebanyak 12 responden (15%), dan jumlah dengan pekerjaan Wiraswasta sebanyak 11 responden (14%), dan jumlah responden dengan pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 57 responden (71%).

4. Pengetahuan Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

Tabel 4. Rangkuman Pengetahuan Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

| Pengetahuan | n | % |
|-------------|----|-----|
| Baik | 18 | 22 |
| Cukup | 26 | 32 |
| Kurang | 36 | 45 |
| Total | 80 | 100 |

Ibu yang datang berobat di Puskesmas Tirtomoyo I terdapat 18 responden (22%) diantaranya memiliki pengetahuan baik, 26 responden (32%) diantaranya memiliki pengetahuan cukup dan 36 responden (45%) diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang.

5. Pengetahuan dengan Pendidikan Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

Tabel 5. Rangkuman Pengetahuan dengan Pendidikan Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

| Pendidikan | Pengetahuan | | | | | | Total | |
|------------|-------------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | N | % |
| | N | % | N | % | N | % | | |
| Rendah | 0 | 0% | 4 | 21% | 15 | 78.9% | 19 | 100% |
| Menengah | 6 | 14.6% | 15 | 36.5% | 20 | 48.8% | 41 | 100% |
| Tinggi | 12 | 60% | 7 | 35% | 1 | 5% | 20 | 100% |
| Jumlah | 18 | 22% | 26 | 32% | 36 | 45% | 80 | 100% |

Dari 80 responden (100%) 19 responden yang berpendidikan rendah (SD/Tidak Tamat), 4 responden (21%) diantaranya memiliki pengetahuan yang cukup dan 15 responden (78.9%) diantaranya memiliki pengetahuan kurang. Dari 41 responden yang berpendidikan menengah (SMP/SMA/Sederajat), 6 responden (14.6%) diantaranya berpengetahuan baik, 15 responden (36.5%) diantaranya berpengetahuan cukup dan 20 responden (48.8%) diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang. Dari 20 responden yang berpengetahuan tinggi, dan 12

responden (60%) diantaranya yang berpengetahuan baik, dan 7 responden (35%) diantaranya berpengetahuan cukup, 1 responden (5%) diantaranya berpengetahuan kurang.

6. Umur dengan Pengetahuan Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

Tabel 6. Rangkuman Umur dengan Pengetahuan Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

| Umur | Pengetahuan | | | | | | Total | |
|---------------|-------------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | N | % |
| | N | % | N | % | N | % | | |
| Remaja | 0 | 0% | 4 | 21% | 15 | 78.9% | 19 | 100% |
| Dewasa Awal | 6 | 14.6% | 15 | 36.5% | 20 | 48.8% | 41 | 100% |
| Dewasa Tengah | 12 | 60% | 7 | 35% | 1 | 5% | 20 | 100% |
| Jumlah | 18 | 22% | 26 | 32% | 36 | 45% | 80 | 100% |

Umur kelompok Remaja (umur >21 tahun), 5 responden (100%) diantaranya memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan dari 30 responden (100%) pada kelompok Dewas Awal (umur 22-35 tahun), 6 responden (20%) yang memiliki pengetahuan baik, 12 responden (40%) yang memiliki pengetahuan cukup, dan 12 responden (40%) yang memiliki pengetahuan yang kurang. Dari dari 45 responden pada kelompok Dewas Tengah (umur 36-45 tahun), 12 responden (27%) yang memiliki pengetahuan baik, 14 responden (31%) yang memiliki pengetahuan cukup, 19 responden (45%) yang memiliki pengetahuan yang kurang.

7. Pekerjaan dengan Pengetahuan Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

Tabel 7. Rangkuman Pekerjaan dengan Pengetahuan Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

| Pekerjaan | Pengetahuan | | | | | | Total | |
|------------|-------------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | N | % |
| | N | % | N | % | N | % | | |
| Pegawai | 0 | 0% | 4 | 21% | 15 | 78.9% | 19 | 100% |
| Wiraswasta | 6 | 14.6% | 15 | 36.5% | 20 | 48.8% | 41 | 100% |
| IRT | 12 | 60% | 7 | 35% | 1 | 5% | 20 | 100% |
| Jumlah | 18 | 22% | 26 | 32% | 36 | 45% | 80 | 100% |

Dari 80 responden (100%) yang memiliki pekerjaan Pegawai 12 responden (100%), 4 responden (33.3%) diantaranya berpengetahuan baik, 5 responden (41.7%) diantaranya berpengetahuan cukup, dan 3 responden (25%) dengan pengetahuan kurang. 11 responden (100%) yang memiliki pekerjaan Wiraswasta, 3 responden (27.2%) dengan pengetahuan baik, 6 responden (54.6%) diantaranya berpengetahua cukup dan 2 responden (18.1%) diantaranya berpengetahuan kurang. Dan 57 responden (100%) yang memiliki pekerjaan IRT (ibu rumah tangga), 11 responden (19.3%) dengan pengetahuan baik, 15 responden (26.3%) diantaranya berpengetahuan cukup, dan 31 resppondenn (54.3%) diantaranya berpengetahuan kurang.

8. Sikap Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

Tabel 8. Rangkuman Sikap Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

| Sikap | N | % |
|-------|----|----|
| Baik | 29 | 36 |
| Cukup | 33 | 41 |

| | | |
|--------|----|-----|
| Kurang | 18 | 22 |
| Total | 80 | 100 |

Dari 80 responden, 29 responden (36%) yang memiliki sikap baik, sedangkan 33 responden (41%) yang memiliki sikap yang cukup, 18 responden (22%) yang memiliki sikap yang kurang.

9. Pendidikan dengan Sikap Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

Tabel 9. Rangkuman Pendidikan dengan Sikap Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

| Pendidikan | Sikap | | | | | | Total | |
|------------|-------|-----|-------|-----|--------|-----|-------|------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | N | % |
| | N | % | N | % | N | % | | |
| Rendah | 0 | 0% | 9 | 47% | 10 | 53% | 19 | 100% |
| Menengah | 14 | 34% | 20 | 49% | 7 | 17% | 41 | 100% |
| Tinggi | 15 | 75% | 5 | 20% | 1 | 5% | 20 | 100% |
| Jumlah | 29 | 46% | 33 | 41% | 18 | 22% | 80 | 100% |

Dari 19 responden yang berpendidikan rendah (SD/Tidak Tamat), 9 responden (47%) diantaranya memiliki sikap yang cukup dan 10 responden (53%) diantaranya memiliki sikap yang kurang. Dari 41 responden yang berpendidikan menengah (SMP/SMA/Sederajat), 14 responden (34%) diantaranya memiliki sikap baik, 20 responden (49%) diantaranya memiliki sikap cukup dan 7 responden (17%) diantaranya memiliki sikap yang kurang. Dari 20 responden yang berpendidikan tinggi, 15 responden (75%) diantaranya memiliki sikap baik dan 5 responden (25%) diantaranya memiliki sikap yang cukup, 1 responden (5%) diantaranya memiliki sikap yang kurang.

10. Umur dengan Sikap Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

Tabel 10. Rangkuman Umur dengan Sikap Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

| Umur | Sikap | | | | | | Total | |
|---------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | N | % |
| | N | % | N | % | N | % | | |
| Remaja | 0 | 0% | 3 | 60% | 2 | 40% | 5 | 100% |
| Dewasa Awal | 10 | 33.3% | 16 | 53.3% | 4 | 13.3% | 30 | 100% |
| Dewasa Tengah | 19 | 42% | 14 | 31% | 12 | 27% | 45 | 100% |
| Jumlah | 29 | 36% | 33 | 41% | 18 | 22% | 80 | 100% |

Dari 5 responden sikap berdasarkan umur pada kelompok remaja (umur >21 tahun), 3 responden (60%) diantaranya memiliki sikap cukup, 2 responden (40%) diantaranya memiliki sikap kurang. Sedangkan dari 30 responden pada kelompok dewasa Awal (umur 22-35 tahun), 10 responden (33.3%) yang memiliki sikap baik, dan 16 responden (53.3%) yang memiliki sikap yang cukup, dan 4 responden (13.3%) yang memiliki sikap yang kurang. Dan dari 45 responden (100%) pada kelompok Dewasa Tengah (umur 36-45 tahun), 19 responden (42%) yang memiliki sikap yang baik, 14 responden (31%) yang memiliki sikap cukup, 12 responden (27%) yang memiliki sikap yang kurang.

11. Pekerjaan dengan Sikap Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

Tabel 10. Rangkuman Pekerjaan dengan Sikap Ibu Terhadap Angka Kejadian Diare Pada Anak di Puskesmas Tirtomoyo I

| Pekerjaan | Pengetahuan | | | | | | Total | |
|------------|-------------|-------|-------|-------|--------|-----|-------|------|
| | Baik | | Cukup | | Kurang | | | |
| | N | % | N | % | N | % | N | % |
| Pegawai | 7 | 58% | 4 | 33% | 1 | 9% | 12 | 100% |
| Wiraswasta | 5 | 45.5% | 5 | 45.5% | 1 | 9% | 11 | 100% |
| IRT | 18 | 32% | 24 | 42% | 15 | 26% | 57 | 100% |
| Jumlah | 29 | 36% | 33 | 41% | 18 | 22% | 80 | 100% |

Dari 12 responden yang memiliki pekerjaan Pegawai, 7 responden (58%) diantaranya memiliki sikap baik, 4 responden (33%) diantaranya memiliki sikap yang cukup, dan 1 responden (9%) diantaranya yang memiliki sikap kurang. 11 responden (100%) yang memiliki pekerjaan Wiraswasta, 5 responden (45.5%) yang memiliki sikap baik, 5 responden (45.5%) yang memiliki sikap cukup, 1 responden (9%) yang memiliki sikap kurang. Dari 57 responden (100%) yang memiliki pekerjaan IRT (ibu rumah tangga), 18 responden (32%) dengan yang memiliki sikap baik, 24 responden (42%) yang memiliki sikap cukup, 15 responden (26%) yang memiliki sikap kurang.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan terhadap angka kejadian diare pada anak

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu terhadap angka kejadian diare pada anak masih rendah. Hal ini terlihat pada hasil kuesioner 80 responden terhadap 38 responden (47%) yang menjawab dengan hasil kurang. Menurut penelitian, tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan ibu tidak mengerti cara penanganan diare pada anak. Hal ini disebabkan karena mereka cenderung malas untuk melakukan sesuatu hal seperti mencari informasi atau mengikuti penyuluhan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Hasil penelitian kurang terhadap kejadian diare pada anak ini disebabkan karena responden hanya sebatas tahu dan belum sampai memahami, mengaplikasikan, menganalisa, mensintesis, dan mengevaluasi terhadap suatu materi yang berkaitan dengan kejadian diare.

Selain itu minimnya pengetahuan responden tentang kejadian diare pada anak disebabkan karena beberapa faktor seperti tingkat pendidikan ibu. Hal ini terlihat pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 80 responden, terdapat 15

responden (78.9%) yang memiliki pendidikan rendah dan memiliki pengetahuan kurang serta yang memiliki pendidikan tinggi terdapat 1 (5%) responden yang memiliki pengetahuan kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan tentang diare pada kategori baik dengan kejadian diare lebih rendah, dari pada ibu yang memiliki pengetahuan kurang dengan kejadian diare yang memberi indikasi, bahwa ibu yang memiliki pemahaman/pengetahuan tentang kejadian diare akan menjadi dasar terhadap terbentuknya sikap dengan kiat-kiat ibu dalam pencegahan dan penanggulangan diare pada anak, sehingga tidak mengalami dehidrasi. Sedangkan kurangnya pemahaman yang dimiliki ibu tentu akan memenuhi kesulitan dalam rangka mencegah dampak lebih lanjut terhadap diare yang tidak mendapatkan penanganan secara lengkap yaitu dehidrasi dan dampak lanjut lagi adalah kematian pada anak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 36 orang (45%) angka ini memberikan indikasi bahwa sebagian besar masyarakat khususnya wilayah kerja puskesmas Tirtomoyo I

Wonogiri belum memperoleh pemahaman yang baik terhadap diare yang tertentu dapat berindikasi bahwa upaya penyebaran informasi tentang diare kepada masyarakat belum dapat dikaitkan merata secara maksimal.

Selain pendidikan, usia juga mempengaruhi pendidikan seseorang, seperti yang terlihat pada hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pengetahuan kurang. Dan pada kelompok umur dewasa tengah (36-45 tahun) diantaranya memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 19 responden (42%). Umur yang terlalu muda biasanya belum siap untuk memiliki anak sehingga dia tidak ada minat untuk mencari informasi yang berkaitan dengan anaknya. Umur juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Apabila mereka yang usianya sudah tua dan punya banyak anak, sebagian akan berfikir bahwa bukan lagi saatnya bagi mereka untuk belajar, mereka hanya fokus mengurus keluarga. (Natoatmodjo, 2016).

Pekerjaan ibu juga dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang pentingnya angka kejadian diare pada anak. Pekerjaan ibu yang mayoritas bekerja sebagai IRT (ibu rumah tangga) yang sibuk mengurus kebutuhan rumah tangga tanpa sempat mencari informasi kesehatan. Menyebabkan rendahnya pengetahuan sebagaimana terlihat pada tabel hasil penelitian, sebanyak 31 responden (54%) bekerja sebagai IRT. Wanita yang bekerja bukan lagi hal yang baru, meningkatnya kesempatan belajar bagi kaum wanita membuka peluang pula bagi mereka untuk bekerja di luar rumah. Sebagai wanita yang bekerja di luar rumah bertujuan menambah pendapatan keluarga sehingga akan lebih muda menggunakan media yang lebih canggih untuk mendapatkan informasi. Wanita yang bekerja diluar rumah juga akan lebih banyak mendapatkan 56 informasi dari

orang lain sekitar dibanding wanita yang hanya mengabdikan diri untuk keluarganya (Ahmad, 2016).

2. Sikap terhadap kejadian diare pada anak

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden, 29 responden (36%) yang memiliki sikap baik, sedangkan 33 responden (41%) yang memiliki sikap yang cukup, 18 responden (22%) yang memiliki sikap kurang. Ibu yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai, selain dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengetahuan juga dipengaruhi oleh informasi yang didapat. Penyampaian informasi ini salah satunya dilakukan dengan metode penyuluhan (Hartati dkk, 2017).

Pengetahuan ibu terhadap angka kejadian pada anak masih rendah. Hal ini selaras dengan hasil penelitian dengan menggunakan kuisioner, 80 responden (100%) terdapat 38 responden (47%) yang menjawab dengan hasil kurang. Berbeda dengan sikap yang didapat dari hasil penelitian dimana ibu memiliki sikap terhadap kejadian diare pada anak mendapatkan hasil cukup. Hal ini terlihat dari hasil penelitian dengan 80 responden (100%), terdapat 33 responden (41%) yang menjawab cukup.

Sikap ibu tentang kejadian diare pada anak berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa dari 19 responden yang berpendidikan rendah (SD/Tidak Tamat), 10 responden (53%) diantaranya memiliki sikap yang kurang. Dari 41 responden yang berpendidikan menengah (SMP/SMA/Sderajat), 20 responden (49%) diantaranya memiliki sikap cukup dan 7 responden (17%) diantaranya memiliki sikap yang kurang. Dari 20 responden yang berpendidikan tinggi, 15 responden (57%) diantaranya yang memiliki sikap baik dan 1 responden (5%) diantaranya memiliki sikap kurang.

Kemudian berdasarkan umur menunjukkan bahwa 5 responden sikap berdasarkan umur pada kelompok remaja (umur > 21 tahun), 3 responden (60%) di antaranya memiliki sikap yang cukup.

Dewasa Awal (umur 22-35 tahun), 14 responden (31%) memiliki sikap yang cukup. Dan dari 45 responden pada kelompok Dewasa Tengah (umur 36-45 tahun), 19 responden (42%) yang memiliki sikap baik.

Berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa dari 12 responden yang memiliki pekerjaan Pegawai, 7 responden (58%) diantaranya memiliki sikap baik, dan hanya ada 1 responden (9%) diantaranya yang memiliki sikap kurang. Dari 57 responden (100%) yang memiliki pekerjaan IRT (ibu rumah tangga), 18 responden (32%) dengan yang memiliki sikap baik, 24 responden (42%) yang memiliki sikap cukup, 15 responden (26%) yang memiliki sikap kurang.

Menurut peneliti, sikap yang cukup yang ditunjukkan oleh responden ini membuktikan bahwa meskipun responden kurang mengetahui tentang kejadian diare pada anak namun mereka memberikan respon yang baik. Hal ini disebabkan karena faktor kebudayaan yang masih sangat erat terhadap keturunan, yaitu mereka yang mengikuti perilaku dari ajaran yang diberikan oleh orang tua untuk atau orang yang terdekatnya meskipun kurang mengetahui mamfaat dan kegunaanya. Sikap merupakan respon atau reaksi evaluative, respon ini muncul ketika individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi balik dari individu. Sikap dinyatakan timbul secara sadar oleh proses evaluasi dari individu terhadap respon dalam nilai baik, buruk, positif, negative, menyenangkan kemudian menetapkan dan mengkeristal sebagai dasar potensi untuk bereaksi (Natoatmodjo S, 2018).

Sikap terhadap kejadian diare pada anak merupakan kehindak dari individu untuk melaksanakan suatu penaganan dalam rangka penanggulangan diare. Namun sikap belum sampai pada tingkat aplikasi pelaksanaan penanganan tersebut. Sikap ibu yang kurang terhadap kejadian diare pada anaknya biasanya didasarkan atas pengetahuan yang kurang dimiliki ibu tentang penanganan diare secara cepat dan

tepat. Sebagaimnan diketahui bahwa dalam upaya pembentukan sikap harus didasarkan atas adanya pemahaman yang lebih mendalam dari individu atau objek dan begitu pula pada ibu dalam rangka pencegahan atau penanganan diare harusnya dilandasi dengan pengetahuan tentang diare.

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu tentang kejadian Diare pada anak menunjukkan bahwa 18 responden (22%) dengan pengetahuan baik, 26 responden (32%) dengan pengetahuan cukup, dan 36 responden (45%) dengan pengetahuan kurang. 36% responden memiliki sikap yang baik, 41% responden memiliki sikap yang cukup, dan 22% responden yang memiliki pengetahuan kurang.

Sikap ibu terhadap kejadian diare menunjukkan bahwa 29 responden (36%) yang memiliki sikap baik, sedangkan 33 responden (41%) yang memiliki sikap yang cukup, 18 responden (22%) yang memiliki sikap yang kurang.

Instansi kesehatan dan institusi pendidikan kesehatan harus mengupayakan peningkatan pelayanan khususnya konseling/penyuluhan tentang cara penanganan diare sehingga dapat membantu menekan angka kejadian diare maupun morbilitas dan mortalitas pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syafiq, dkk. 2018. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Rajawali Pers. Cet. 5: Jakarta.
- Alimul, Aziz. 2018. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Cetakan Ketiga. Salemba Medika: Jakarta.
- Amin, Rahadi. 2017 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Borong Lompo Kecamatan Ujung Tanah Tahun 2012. [Skripsi].Makassar: Unhas.
- Budiman & Riyanto. 2016. Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Buletin

Jendela Data Informasi Kemenkes
RI.PDF, 2016

- Corwin, Elizabeth J. 2017. *Patofisiologi: buku saku/ Elizabeth J. Corwin; alih bahasa, Nike Budhi Subekti; editor edisi bahasa Indonesia, Egi Komara Yudha [et al.] –Ed.3. –EGC: Jakarta.*
- Deliana 2018, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan tentang Diare Pada Anak Usia Sekolah Di TK Nur Inayah Gowa. Skripsi Tidak diterbitkan.*
- Depkes RI. 2017 *Buku acuan pelatihan pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar.* Depkes, Jakarta.
- Kadaruddin. 2017. *Dalam Skripsi. Faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada bayi di wilayah Puskesmas Palangga Kabupaten Gowa.* Dinkes Sulsel.
- Notoatmodjo S. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta: Jakarta.
- Umiati. 2017. *Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2017. [skripsi] Surakarta:UMS.*
- Wawan & Dewi. 2015. *Teori Pengukuran Pengetahuan Dan Perilaku Manusia.* Medical Book.NIha Medika: Yogyakarta.